BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Budaya di Indonesia sangat beraneka ragam baik adat istiadat suku dan budaya salah satunya ditatar sunda/priangan yaitu Seni Tari. Seni Tari adalah ungkapan seni yang mempergunakan tubuh sebagai media alat gerak. Gerak dalam tari untuk mencapai suatu kandungan yang terarah harus dilandasi oleh penghayatan yang mendalam kreatif. Seni Tari merupakan budaya Indonesia yang lahir dan tumbuh berkembang pada zaman dahulu sampe sekarang salah satunya yang ada di Jawa Barat yang merupakan warisan budaya Indonesia.

"Dalam hal ini ada beberapa kategori dalam perkembangannya tari yang berasal dari budaya Jawa Barat seperti tari traditional yang berkembang di istana (baik disebut klasik), tari yang hidup dikalangan masyarakat pedesaan dengan ciri kerakyatan maupun tari yang berkembang di masyarakat perkotaan (sering mendapat label pop) dan tari modern atau kreasi modern (Hadi Y Sumadiyo, 2005, h13).

Fungsi tari sebagai bahasa gerak yang merupakan alat ekspresi manusia sebagai komunikasi yang universal yang dinikmati oleh siapa saja dan waktu kapan saja. Seperti yang berkembang di istana fungsinya untuk menyambut para tamu istana dan hiburan di istana pada zaman dahulu, fungsi tari di kalangan masyarakat pedesaan untuk menyambut rasa syukur panen datang atau upacara adat dan hiburan. Tari yang berkembang diperkotaan fungsinya sebagai hiburan dan mata pencaharian dan tari modern kreasi baru tari untuk menghibur dan mata pencaharian atau pekerjaan.

Jadi menurut "Hadi Y Sumadiyo (2005) tari sebagai keindahan yang merupakan ciptaan manusia berupa gerak-gerak ritmis.

Dalam hal ini untuk memberikan keterangan singkat mengenai makna keindahan dalam seni tari dalam hubungan keberadaan di masyarakat telah ada pada saat dahulu itulah kesenian berupa tari. oleh sebab itu Pandangan keindahan tari modern mulai ditinggalkan, tari modern sering tidak lagi menghiraukan unsur keindahan sebagai penghasil tari.

Kesenian tari salah satu menjadi bagian khas di Jawa Barat terutama di Bandung. Bandung salah satu kota kesenian salah satunya beberapa berkembang di bandung dan masih dilestarikan dalam dunia pendidikan serta pertunjukan-pertunjukan seni berupa pagelaran tari. Ironisnya salah satu tarian kesenian Jawa Barat seperti tarian tradisi pun mulai menurunnya dan berkurangnya sanggar tari tradisi. Itu di akibatnya tari tradisi tidak lagi menjadi bagian yang ada dalam kesenian pada saat ini karena tidak di kenal dan lebih fokus kepada tari zaman sekarang ini.

Menurut bapak Indra Yusuf (dosen perguruan tinggi STSI) mengatakan tari tradisi tidak adanya belajar kembali atau adanya gengsi belajar seni tari tradisi karena pengaruh globalisasi dan tidak ada nya buku pembelajaran muatan lokal tentang tari tradisi.

Tari Gawil Kalah dengan eksistensi Tari Jaipongan, Tari Jaipongan sudah masuk pendidikan Muatan lokal di SMP dan SMA dan masuk Festival untuk Sekolah Menengah Pertama dengan programnya yang dinamakan FL2SN (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional). Oleh karena kekuatiran yang dirasakan adalah tidak adanya informasi visual pembelajaran media buku tentang Tari Gawil dengan unsur-unsur ilmu Desain Komunikasi Visual karena Tari gawil yang merupakan salah satu tari milik budaya Jawa Barat yang harus tetap ada dan sejarah perkembangan tari sunda yang sudah hampir dilupakan oleh masyarakat di Jawa Barat terutama di Bandung supaya tidak hilang dari khasanah budaya sunda.

Di samping itu pelajar SMP dan SMA sebagai penerus bangsa di Bandung harus dikenalkan karena pelajar SMP dan SMA karena pada masa itu, Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan tetapi pada masa remaja ini timbul unsur baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis.

Maka pada rentan usia ini mulai timbul kemantapan pada diri sendiri**.** Rasa percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu pada masa ini remaja menemukan diri sendiri atau jati dirinya.

Perkembangan otak remaja sedang berkembang dan mencari cari sesuatu hal yang baru, selain itu pada usia anak sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas kecerdasannya sudah mudah untuk mengingat, dan langsung mempraktekan apa yang diajarkan oleh pengajar terutama dalam bidang olah gerak (tari, dan olahraga).

Dengan adanya fakta yang terjadi terhadap budaya kesenian sunda maka dibutuhkan perancangan media informasi buku visual mengenai Tari Gawil sebagai bacaan pendidikan tentang budaya kesenian tradisi seperti buku tata gerak Tari Gawil untuk memudahkan pelajar belajar tari tradisi yaitu Tari Gawil.

I.2 Identifikasi Masalah

Kesenian tari tradisi Tari Gawil yaitu tari yang diakui kota Bandung sebagai budaya khas kota Bandung yang aktif mengajarkannya di kota Bandung hanya beberapa titik melestarikannya.

Permasalahan yang ditemukan antara lain sebagai berikut:

- Tidak adanya media buku yang membantu belajar mengenai gerak Tari Gawil yang merupakan salah satu tari kesenian tradisional di kota Bandung karena eksistensinya tergeser oleh tari-tari lain.
- Tidak adanya media buku tentang tari tradisi yang mencirikan sunda mengenai Tari Gawil.
- Masih kurangnya bahan belajar berupa media buku tentang tata gerak untuk latihan khususnya pelajar SMP dan SMA khususnya di Bandung, sehingga upaya untuk pembelajaran Tari Gawil cukup sulit dilakukan.
- Tidak adanya buku tentang tata gerak khususnya Tari Gawil sebagai tari tradisi yang merupakan warisan budaya kesenian tari di Jawa Barat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat disimpulkan rumusan masalah mengenai Tari Gawil, yaitu:

- Bagaimana Tari Gawil yang merupakan salah satu tari tradisi di Jawa Barat, termasuk peninggalan budaya kesenian tari di Jawa Barat, yang harus tetap ada dan dipelajari di kota Bandung?
- Merancang sebuah media informasi mengenai buku tentang tata gerak Tari Gawil khususnya di Bandung untuk bahan pembelajaran kepada dunia pendidikan khususnya pelajar SMP, dan SMA?
- Bagaimana Tari Gawil tidak hanya sebagai sejarah perkembangan tari tetapi tetap bisa di pelajari pada saat sekarang ini dengan membuat suatu informasi buku tata gerak dengan konsep visual untuk menarik minat baca?

I.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadikan batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

- Tata gerak Tari Gawil yang di telaah adalah versi kota Bandung yaitu perkumpulan Wirahmasari oleh R. Sambas Wirakusumah.
- Unsur visual pada buku tata gerak yang di telaah pada kesenian Tari Gawil adalah tahapan-tahapan gerak pokok langkah-langkahnya berupa gambar foto dan deskripsi gerakan, dan kostum (pakaian) sedangkan unsur visual lainnya seperti alat musik, tata letak panggung, suara atau audio tidak dibahas dalam penelitian ini.
- Target audiens ditujukan kepada pelajar SMP (kelas 2 dan 3) dan SMA (kelas 1 sampai 3) khususnya di kota Bandung karena pengetahuan tentang seni tari terdapat pada pelajaran muatan lokal tentang kesenian tari.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan sebagai berikut:

- Membuat sebuah media buku untuk membantu belajar Tari Gawil dengan kajian ilmu komunikasi visual.
- Membuat sebuah media buku mengenai sejarah Tari Gawil dan gerakan pokoknya yang media bukunya mencirikan sunda.
- Memudahkan pelajar SMP dan SMA untuk belajar Tari Gawil lewat sanggar atau lingkungan pendidikan dengan media buku tata gerak Tari Gawil.
- Menanamkan kembali pentingnya belajar kesenian tradisi yang merupakan budaya Indonesia yaitu Tari Gawil di Jawa Barat khususnya di Bandung untuk terus di pelajari lewat media berupa buku tata gerak Tari Gawil.